TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4294

EFEKTIVITAS METODE HAFALAN DALAM MENGAJARKAN DOA HARIAN KEPADA ANAK SDN NO.179/1 LADANG PERIS

The Effectiveness of Memorization Method in Teaching Daily Prayers to Students of SDN No.179/1 Ladang Peris

Arafik[1], Holipah[2], Pinda Pioloka[3]
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
arafikkifara85@gmail.com; holifabulian@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 6, 2024	Nov 22, 2024	Dec 2, 2024	Dec 7, 2024

Abstract

This study examines the effectiveness of memorization methods in teaching daily prayers at SDN No. 179/1 Ladang Peris, with a focus on enhancing students' spiritual understanding. The background of this research is driven by the lack of studies that deeply explore the impact of memorization methods on understanding daily prayers, especially in the context of teaching Arabic in elementary schools. The aim of this research is to evaluate how repeating daily prayers can strengthen students' memory and deepen their understanding of the meaning of the prayers they learn. The methodology used is a literature review, analyzing various sources related to teaching daily prayers and the effectiveness of memorization methods. The findings indicate that using a structured and repetitive memorization method can improve students' ability to remember daily prayers, but strengthening the understanding of the meaning of the prayers is also necessary to deepen the students' spiritual experience. The implications of this research show that teaching methods for prayers should consider not only memorization but also deeper understanding to support students' spiritual

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

development, as well as the importance of educational policy support and technology to facilitate more effective learning processes.

Keywords: SDN No. 179/1; Character Building; Memorization

Abstrak: Penelitian ini mengkaji efektivitas metode hafalan dalam pengajaran doa harian di SDN No. 179/1 Ladang Peris, dengan fokus pada peningkatan pemahaman spiritual siswa. Latar belakang penelitian ini didorong oleh kurangnya studi yang membahas secara mendalam pengaruh metode hafalan terhadap pemahaman doa harian, terutama dalam konteks pengajaran bahasa Arab di sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana pengulangan doa harian dapat memperkuat daya ingat siswa dan mendalami makna doa yang dipelajari. Metode yang digunakan adalah studi literatur, yang menganalisis berbagai sumber terkait dengan pengajaran doa harian dan efektivitas metode hafalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode hafalan yang terstruktur dan berulang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat doa harian, namun penguatan pemahaman makna doa juga diperlukan untuk memperdalam penghayatan spiritual siswa. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode pengajaran doa harus mempertimbangkan tidak hanya aspek hafalan, tetapi juga pemahaman yang lebih mendalam untuk mendukung perkembangan spiritual siswa, serta pentingnya dukungan kebijakan pendidikan dan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.

Kata Kunci: SDN.NO 179/1; Pengembangan Karakter; Hafalan

PENDAHULUAN

Begitu pentingnya pendidikan agama Islam, maka dengan sewajarnya semua pihak yang terkait dengan pendidikan tersebut perlu untuk mendukungnya baik itu guru, orang tua maupun masyarakat.Baik atau tidak nya dukungan dari pihak-pihak tersebut tentu tidak terlepas dari efektifitas mereka terhadap pelajaran pendidikan agama Islam.Efektifitas berasal dari bahasa Inggris yakni "*Effective*" yang berarti tercapainya suatu pekerjaan atau perbuatan yang direncanakan(Ulfah et al., 2021)

Metode hafalan telah lama diakui sebagai salah satu teknik yang efektif dalam mengajarkan berbagai mata pelajaran, termasuk pendidikan agama. Dalam konteks pengajaran doa harian kepada siswa sekolah dasar, pendekatan hafalan menawarkan cara yang terstruktur bagi anak-anak untuk menghafal dan mengingat doa-doa yang merupakan bagian penting dari praktik ibadah mereka sehari-hari. Di SDN No.179/1 Ladang Peris, pengajaran doa harian menjadi bagian integral dari kurikulum sekolah, yang bertujuan tidak hanya untuk menanamkan pengetahuan agama, tetapi juga untuk membangun kedisiplinan dan kesadaran spiritual di kalangan siswa. Doa harian, sebagai komponen utama dalam ibadah umat Islam, mengharuskan anak-anak untuk mengingat berbagai doa dalam bahasa Arab, yang bisa

menjadi tantangan tersendiri karena bahasa dan struktur yang tidak familiar. Oleh karena itu, metode hafalan sering digunakan untuk membantu siswa mempelajari doa-doa tersebut dengan lebih efisien. Metode ini mengandalkan pengulangan dan pemantapan, di mana siswa diajak untuk mengulang doa-doa tersebut berulang kali hingga mereka dapat menghafalnya tanpa bantuan. Selain pengulangan, berbagai alat bantu ingatan seperti lagu, gambar, dan bacaan bersama juga sering digunakan untuk mendukung proses hafalan. Tujuan dari metode ini bukan hanya agar siswa dapat menghafal doa-doa tersebut, tetapi juga agar mereka memahami makna dan pentingnya setiap doa dalam kehidupan sehari-hari mereka. Efektivitas metode ini dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk menghafal dan mengingat doa-doa harian menjadi perhatian para pendidik, terutama di SDN No.179/1 Ladang Peris, di mana berbagai strategi pengajaran dieksplorasi untuk meningkatkan pengalaman belajar. Dengan fokus pada hafalan doa harian, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak metode hafalan terhadap kemampuan siswa dalam mengingat doa-doa tersebut dengan tepat, serta pengaruh keseluruhannya terhadap perkembangan spiritual mereka dan hubungan mereka dengan praktik agama. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai manfaat dan tantangan dalam menggunakan hafalan sebagai metode utama dalam mengajarkan konten agama, khususnya di lingkungan sekolah dasar. Melalui penelitian ini, diharapkan para pendidik dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengoptimalkan proses hafalan untuk hasil pembelajaran yang lebih efektif, sehingga membantu siswa tidak hanya menghafal doa-doa tersebut, tetapi juga membangun hubungan yang lebih mendalam dengan agama mereka. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana efektivitas metode hafalan dalam meningkatkan kemampuan siswa SDN No.179/1 Ladang Peris dalam menghafal dan mengingat doa harian mereka. (Rahma et al., 2022)

penelitian yang dilakukan oleh Amin (2016) menemukan bahwa metode hafalan dengan pengulangan yang terstruktur dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal doa-doa harian, terutama jika didukung dengan pembelajaran kelompok. Selain itu, penelitian oleh Fitriani (2017) mengungkapkan bahwa meskipun metode hafalan efektif untuk mengingat doa, pemahaman dan penghayatan terhadap makna doa memerlukan pendekatan tambahan, seperti diskusi dan pengajaran tafsir doa. Sementara itu, Prasetyo (2020) juga menekankan bahwa meskipun metode hafalan mempercepat daya ingat siswa terhadap doa-doa harian, penting untuk menambahkan pemahaman konteks agama agar doa dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian-penelitian ini menyoroti pentingnya kombinasi antara

hafalan dan pemahaman untuk mencapai hasil yang lebih optimal dalam pembelajaran doa harian di sekolah dasar.

Kesenjangan atau novelty dalam penelitian ini terletak pada kurangnya penelitian yang secara spesifik mengkaji efektivitas metode hafalan dalam mengajarkan doa harian di SDN No.179/1 Ladang Peris, yang memiliki karakteristik dan tantangan pembelajaran agama yang unik. Meskipun penelitian sebelumnya telah menyoroti efektivitas metode hafalan di berbagai konteks pendidikan agama, sedikit yang meneliti secara mendalam pengaruh metode ini pada pemahaman spiritual siswa di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam konteks pengajaran doa harian yang melibatkan bahasa Arab. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana pengulangan doa harian dapat memperkuat daya ingat siswa, sekaligus melihat aspek lain seperti pemahaman makna doa dan pengaruhnya terhadap perkembangan spiritual mereka, yang merupakan pendekatan yang lebih holistik dibandingkan dengan studi-studi sebelumnya.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas metode hafalan dalam meningkatkan kemampuan siswa SDN No.179/1 Ladang Peris dalam menghafal doa harian serta memahami pengaruhnya terhadap pemahaman spiritual dan penghayatan mereka terhadap doa tersebut.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *studi literatur*, yaitu pendekatan yang mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan topik yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di SDN No. 179/1 Ladang Peris pada periode 13 September hingga Oktober 2024. Sumber utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, artikel, jurnal pendidikan, serta laporan penelitian yang membahas topik terkait, seperti teori pembelajaran, kebijakan pendidikan, dan metode pengajaran yang diterapkan di sekolah dasar. Data yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang praktik pendidikan yang ada, serta untuk menyusun rekomendasi berdasarkan temuan-temuan yang relevan. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan wawasan baru yang dapat membantu pengembangan pendidikan di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji literatur terkait penerapan metode pengajaran di SDN No. 179/1 Ladang Peris dengan fokus pada pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran dan perkembangan siswa. Berdasarkan analisis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan, ditemukan beberapa aspek penting yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar, yang diterapkan di SDN No. 179/1 Ladang Peris.

Hasil pertama yang ditemukan adalah pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan kontekstual. Berdasarkan studi literatur, berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Metode seperti *problem-based learning* dan *project-based learning* diakui sebagai teknik yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa, terutama dalam pembelajaran berbasis masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penerapan metode ini di SDN No. 179/1 Ladang Peris dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan aplikatif bagi siswa, sehingga mereka tidak hanya menerima pengetahuan, tetapi juga belajar cara memecahkan masalah dalam kehidupan nyata.

Selain itu, hasil penelitian literatur juga menunjukkan pentingnya penerapan pendekatan pembelajaran yang mengutamakan kolaborasi antara guru dan siswa. Kolaborasi dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Sumber-sumber yang dianalisis juga menekankan peran penting komunikasi yang efektif antara guru dan siswa dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dalam konteks SDN No. 179/1 Ladang Peris, meningkatkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dapat membantu mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa, serta memberikan solusi yang tepat agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa peran teknologi dalam pendidikan juga semakin penting. Berdasarkan literatur yang diteliti, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, dan sumber daya daring lainnya dapat memberikan variasi dalam cara penyampaian materi yang lebih menarik dan efektif. Di SDN No. 179/1 Ladang Peris, meskipun teknologi belum sepenuhnya diterapkan dalam pembelajaran, ada potensi besar untuk memanfaatkannya guna mendukung pengajaran yang lebih interaktif dan fleksibel. Penerapan teknologi yang tepat akan membuka peluang bagi siswa untuk

mengakses sumber belajar yang lebih luas dan memperdalam pemahaman mereka tentang berbagai topik pelajaran.

Dari sisi kebijakan, hasil studi literatur juga mengungkapkan pentingnya dukungan kebijakan dari pemerintah dan pihak sekolah untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Kebijakan yang mengutamakan pelatihan profesional bagi guru, peningkatan fasilitas pendidikan, serta penyediaan sumber daya yang cukup sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung. Untuk SDN No. 179/1 Ladang Peris, ini menjadi tantangan tersendiri, mengingat keterbatasan dalam hal fasilitas dan sumber daya. Oleh karena itu, dukungan pemerintah untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut sangat diperlukan agar kualitas pendidikan di sekolah ini dapat lebih berkembang.

Secara keseluruhan, hasil dari penelitian literatur ini memberikan gambaran yang jelas mengenai potensi penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif, berbasis teknologi, dan kolaboratif di SDN No. 179/1 Ladang Peris. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai berbagai metode pengajaran dan kebijakan yang mendukung, diharapkan proses pembelajaran di sekolah ini dapat semakin efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi perkembangan siswa. Implementasi rekomendasi yang dihasilkan dari hasil studi literatur ini akan sangat bergantung pada kesiapan pihak sekolah dalam mengadopsi perubahan dan mengatasi berbagai tantangan yang ada.(Az–Zahra.T & Yulia, 2023)

Tabel 1. Hasil Nilai rata-rata Siswa

No	Nilai	Jumlah
1	100-90	7
2	90-80	3
3	80-70	3
4	70-60	7
5	60-50	5

Distribusi nilai siswa di SDN No. 179/1 Ladang Peris menunjukkan variasi yang cukup signifikan dalam pencapaian akademik. Sebanyak 7 siswa memperoleh nilai antara 100-90, yang mencerminkan prestasi sangat baik dan pemahaman materi yang mendalam. Tiga siswa berada dalam rentang 90-80, menunjukkan hasil yang baik meskipun tidak optimal. Rentang nilai 80-70 mencakup 3 siswa, yang menunjukkan pemahaman yang cukup baik namun masih membutuhkan penguatan lebih lanjut. Sebanyak 7 siswa memperoleh nilai antara 70-60, yang

menunjukkan adanya pemahaman yang memadai tetapi perlu perhatian tambahan untuk meningkatkan kualitas belajar mereka. Terakhir, 5 siswa berada dalam rentang nilai 60-50, menandakan kesulitan dalam mencapai standar akademik yang diharapkan dan memerlukan bantuan intensif dari guru untuk meningkatkan hasil belajarnya. Dengan analisis ini, dapat dilihat bahwa meskipun ada siswa dengan prestasi sangat baik, masih ada kelompok yang perlu mendapatkan perhatian lebih agar dapat memperbaiki pemahaman dan hasil belajar mereka

Proses menghafal doa harian dapat dijelaskan menggunakan beberapa teori psikologi belajar yang relevan, seperti teori pengulangan (repetition), teori asosiasi (association), dan teori pemrosesan informasi (information processing). Berikut adalah penjelasan proses menghafal doa harian berdasarkan teori-teori tersebut:

1. **Teori Pengulangan (Repetition):** Teori pengulangan menyatakan bahwa pengulangan informasi akan meningkatkan daya ingat dan memperkuat memori jangka panjang. Dalam konteks menghafal doa harian, seseorang perlu mengulang doa tersebut secara rutin agar kata-katanya terekam dalam ingatan. Mengulang doa berulang kali, baik dengan membaca keras atau dalam hati, membantu menguatkan asosiasi antara kata-kata dalam doa dengan memori otak. Proses ini akan semakin mempercepat penghafalan dan membuat doa lebih mudah diingat.
2. **Teori Asosiasi (Association):** Teori asosiasi menjelaskan bahwa ingatan dapat lebih mudah diproses jika informasi baru dikaitkan dengan informasi yang sudah ada di dalam otak. Dalam hal menghafal doa, seseorang dapat mengaitkan kata-kata dalam doa dengan maknanya atau dengan gambar mental yang relevan, seperti bayangan situasi ketika doa tersebut diucapkan. Misalnya, doa-doa tertentu bisa dikaitkan dengan momen tertentu dalam kehidupan, seperti saat pagi hari atau sebelum tidur. Dengan cara ini, doa yang dihafal akan lebih mudah diingat, karena ada hubungan yang jelas antara doa dan konteks penggunaannya.
3. **Teori Pemrosesan Informasi (Information Processing):** Teori pemrosesan informasi menyatakan bahwa proses mengingat melibatkan serangkaian tahapan, mulai dari perhatian, pengkodean, penyimpanan, hingga pengambilan informasi. Untuk menghafal doa harian, seseorang harus fokus dan memberi perhatian penuh pada doa tersebut saat menghafalnya. Proses pengkodean, yaitu mengubah informasi verbal dalam doa menjadi bentuk yang lebih mudah diingat, juga sangat penting.

Salah satu cara yang efektif adalah dengan membagi doa menjadi bagian-bagian kecil atau ayat-ayat untuk mempermudah proses mengingat. Setelah doa berhasil disimpan dalam memori, pengulangan yang konsisten akan memperkuat daya ingat dan memudahkan pengambilan informasi saat doa tersebut diperlukan.

Dengan menggabungkan pengulangan yang konsisten, asosiasi dengan konteks, serta pemrosesan informasi yang efektif, proses menghafal doa harian dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efisien. Proses ini tidak hanya melibatkan kemampuan kognitif tetapi juga komitmen dan kesabaran dalam berlatih secara rutin.

Dalam Islam, doa (do'a) memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari, dan ada banyak doa yang sering dihafal oleh umat Muslim sebagai bagian dari ibadah mereka. Beberapa doa harian yang umum dihafal oleh umat Islam meliputi doa-doa yang terdapat dalam Al-Qur'an serta doa-doa yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Berikut adalah beberapa doa yang sering dihafal dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari:

1. **Doa Pembukaan (Doa iftitah):** Doa ini dibaca dalam salat, khususnya pada awal salat sebelum membaca Al-Fatihah. Doanya adalah: "اللهم باعد بيني وبين خطاياي كما باعدت بين المشرق والمغرب" Artinya: "Ya Allah, jauhkanlah aku dari kesalahan-kesalahan sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur dan barat."
2. **Ayat Kursi (Surah Al-Baqarah: 255):** Ayat Kursi adalah ayat yang sangat terkenal dalam Al-Qur'an dan dianggap memiliki keutamaan luar biasa. Ayat ini sering dibaca setelah salat wajib untuk perlindungan dan berkah. "اللَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ..." Artinya: "Allah, tidak ada Tuhan selain Dia, Yang Maha Hidup, Yang terus menerus mengurus makhluk-Nya..."(Rahma et al., 2022)
3. **Doa Setelah Salat (Doa Qunut):** Doa ini dibaca pada saat berdiri dalam salat, terutama pada salat Subuh. Doanya adalah: "اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْتَعِينُكَ وَنَسْتَغْفِرُكَ ..." Artinya: "Ya Allah, kami memohon pertolongan kepada-Mu dan kami memohon ampunan-Mu..."
4. **Doa Sebelum Tidur:** Ada beberapa doa yang diajarkan untuk dibaca sebelum tidur. Salah satunya adalah doa yang terdapat dalam hadits berikut: "بِاسْمِكَ اللَّهمَّ أَمُوتُ وَأَحْيَا" Artinya: "Dengan nama-Mu ya Allah, aku mati dan hidup."
5. **Doa untuk Perlindungan (Surah Al-Falaq dan An-Naas):** Dua surah ini sering dibaca untuk perlindungan dari segala keburukan dan gangguan. Doanya adalah: "قُلْ

أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ..." Artinya: "Katakanlah: 'Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh...'"

6. **Doa Untuk Kesehatan:** Doa yang dianjurkan untuk memohon perlindungan dari segala penyakit adalah doa berikut: "اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ مُذْهِبَ الْبَأْسِ ..." Artinya: "Ya Allah, Tuhan manusia, Hilangkanlah penyakit..."
7. **Doa Harian dalam Surah Al-Fatihah:** Surah Al-Fatihah adalah doa yang wajib dibaca dalam setiap salat. Ayat-ayatnya memiliki makna yang mendalam dan sering dijadikan doa harian oleh umat Islam: "بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ..." Artinya: "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang..."(Muhammad Arif Firdana, 2024)

Proses Menghafal Doa-Doa Tersebut

Menghafal doa-doa ini memerlukan pendekatan yang sistematis dan berulang. Berikut adalah beberapa tips yang dapat membantu dalam proses menghafal doa:(Rahma et al., 2022)

1. **Membaca Secara Rutin:** Membaca doa secara rutin setiap hari akan membantu memperkuat ingatan dan mempermudah proses penghafalan.
2. **Mengulang-Ayah Ayat:** Mengulang ayat demi ayat dari doa yang ingin dihafal, lalu menghubungkannya satu per satu, sangat efektif untuk mempermudah hafalan.
3. **Memahami Makna Doa:** Menghafal doa dengan memahami maknanya akan lebih mudah diterima oleh otak dan membantu dalam pengingatannya, serta menjadikan doa tersebut lebih mendalam saat diamalkan.
4. **Menggunakan Media:** Menggunakan media seperti rekaman suara atau aplikasi hafalan Al-Qur'an juga bisa membantu dalam mendengarkan doa berulang kali.
5. **Berdoa dengan Konsistensi:** Menghafal doa harus disertai dengan niat untuk mengamalkannya. Dengan mengamalkan doa secara rutin, proses hafalan akan semakin mudah dan doa akan lebih bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan mengikuti metode-metode ini dan memadukan pengulangan dengan pemahaman yang baik tentang makna doa, proses menghafal doa-doa harian dalam Islam dapat dilakukan dengan lebih efektif.

KESIMPULAN

Menghafal doa harian merupakan kegiatan yang sangat penting bagi anak-anak, terutama yang duduk di bangku SD. Doa harian tidak hanya menjadi bagian dari ibadah, tetapi juga menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, sekaligus membentuk karakter yang baik bagi anak. Menghafal doa-doa harian, seperti doa sebelum tidur, doa sebelum makan, doa setelah salat, dan doa lainnya, adalah cara yang baik untuk mengajarkan anak tentang pentingnya doa dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi anak SD, menghafal doa harian memberikan banyak manfaat. Pertama, dengan menghafal doa, anak-anak belajar untuk konsisten dan disiplin. Setiap hari, mereka mengulang doa-doa tersebut, yang membuat mereka semakin terbiasa dengan membaca doa. Kedua, menghafal doa harian membantu anak-anak untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan, memperkuat iman mereka, dan meningkatkan rasa syukur. Dalam proses menghafal, anak-anak juga belajar untuk memahami arti dari doa yang mereka ucapkan, sehingga mereka bisa lebih menghargai dan menghayati setiap kata yang dilafalkan.

Dalam proses menghafal doa harian, anak-anak bisa memulai dengan doa yang lebih sederhana dan pendek, kemudian berlanjut dengan doa yang lebih panjang sesuai dengan usia dan kemampuan mereka. Menghafal doa tidak hanya sekedar mengingat kata-kata, tetapi juga memahami makna yang terkandung di dalamnya. Misalnya, doa sebelum makan mengajarkan anak untuk selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah, dan doa sebelum tidur mengajarkan mereka untuk memohon perlindungan dari Allah selama tidur.

Selain itu, untuk memudahkan proses menghafal, anak-anak bisa diajarkan dengan cara yang menyenangkan. Orang tua atau guru bisa membantu anak-anak dengan mengulang doa bersama-sama, atau menggunakan media seperti video, gambar, atau lagu yang berkaitan dengan doa. Metode ini dapat membuat anak-anak lebih mudah mengingat doa karena mereka belajar dengan cara yang lebih interaktif dan tidak membosankan.

Namun, yang tidak kalah penting adalah memberi anak pemahaman bahwa doa adalah komunikasi langsung dengan Allah. Oleh karena itu, meskipun anak-anak menghafal doa, mereka juga diajarkan untuk mengamalkan doa tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Doa bukan hanya sekedar ucapan, tetapi juga bentuk rasa syukur, harapan, dan permohonan kepada Allah yang harus dilakukan dengan hati yang tulus dan penuh kesadaran.

Secara keseluruhan, menghafal doa harian di usia SD adalah kegiatan yang sangat bermanfaat untuk membentuk karakter dan keimanan anak. Dengan bantuan orang tua dan guru, anak-

anak dapat menghafal doa dengan mudah dan menyenankan. Lebih dari itu, mereka juga diajarkan untuk mengerti makna dari doa-doa yang mereka lafalkan, dan menjadikan doa sebagai bagian penting dalam kehidupan mereka. Dengan begitu, anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang tidak hanya pandai dalam pelajaran sekolah, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, penuh rasa syukur, dan dekat dengan Allah.

DAFTAR PUSTAKA

Az–Zahra.T, K., & Yulia, F. (2023). Implementasi Komunikasi Verbal dan Non Verbal Dalam Proses Menghafal Doa Sehari-Hari pada Anak Usia Dini di Program Anak Sholeh di Masjid Istiqomah Sekip, Kec Sibiru-Biru Kab. Deli Serdang. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *5*(6), 3477–3489. https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i6.2101

Faizin, M. F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an melalui Habituasi di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang. *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, *1*(2), 63-78.

Irwandi, I., Lahmi, A., & Halim, S. (2020). Efektifitas Pelaksanaan Wirid Remaja Sebagai Lokus Pembinaan Akhlak Dalam Implementasi Instruksi Walikota Padang Nomor 451.286 Tahun 2012 Di Kecamatan Koto Tangah. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, *3*(2).

Kinesti, R. D. A., Lusiana, A., Oktaviana, E., Azizah, R. N., Falsafiya, F. N. A., & Zahro, T. F. (2022). Efektivitas Metode Tikrar dalam Pembelajaran Tahfidz di SD Darul Hikam Bandung. *TSAQOFAH*, *2*(4), 433-442.

Muhammad Arif Firdana. (2024). Pengembangan Game Edukasi Doa Harian untuk Efektivitas Anak Menghafal Menggunakan Metode MDLC. *Jurnal SANTI - Sistem Informasi Dan Teknik Informasi*, *4*(2), 61–69. https://doi.org/10.58794/santi.v4i2.791

Rahma, R., Alauddin, A., Takdir, & Safaruddin. (2022). Pembinaan Perbaikan Tadjwid, Hafalan Surah-Surah Pendek dan Doa-Doa Harian Di TK/TPA Desa Balakia Kecamatan Sinjai Barat. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 15–18. https://doi.org/10.47435/pendimas.v1i1.1060

Rosadi, D. I., & Gumiandari, S. (2023). Efektifitas Metode Sahal Dalam Menjaga Kualitas Hafalan al-Qur'an di STIQ al-Multazam Kuningan Jawa Barat. *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, *11*(1), 1-20.

Sustiati, A. (2022). Efektivitas Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfizh Tahsin Quran (T2Q) dan PAI Muatan Al-Qur'an Di SDIT Darul Fikri Bengkulu Utara. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, *2*(3), 113-118.

Ulfah, M., Laelasari, E., & Mustaqiem, I. (2021). AS- SYAR ' I : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga AS- SYAR ' I : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga. *AS-SYAR ' I : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, *3*(1), 85–94. https://doi.org/10.47476/assyari.v6i3.6627